

Ratna Widias Asmara (2003). "Perbedaan Tingkat Perkembangan Moral Antara Remaja Yang Tinggal Bersama Orang Tua (Keluarga) Dengan Remaja Yang Tinggal di Pondok Pesantren". Skripsi Gelar Jenjang Strata 1. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

## ABSTRAK

Faktor yang membentuk perkembangan moral individu adalah keluarga, peranan masyarakat, tingkatan kognitif dan kemampuan untuk berempati. Keluarga merupakan lembaga pertama dalam kehidupan anak, tempat belajar dan menyatakan diri sebagai makhluk sosial. Kehidupan keluarga yang menerapkan kebebasan berpikir secara demokratis dengan adanya pola komunikasi yang terbuka yaitu adanya diskusi-diskusi antara anggota keluarga atau musyawarah mengenai berbagai isu akan memungkinkan seorang remaja untuk memikirkan segala fenomena yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari dengan mengambil banyak faktor sebagai dasar pertimbangan. Ada kalanya orang tua dalam mendidik anaknya mempercayakan kepada lembaga pendidikan lain yang dirasa mampu mendidik dan membantu anak-anak mereka untuk bisa lebih baik, salah satunya adalah pondok pesantren. Pondok pesantren adalah salah satu lembaga pendidikan yang sedikit banyak mengambil alih peran keluarga dalam pendidikan anak atau remaja saat ini. Namun perlu diperhatikan sistem pendidikan yang ada di Pondok Pesantren seperti teknik dan metode yang digunakan yang bersifat tertutup, dengan tidak disertai diskusi mengenai konflik-konflik dilematis, jumlah santri yang tidak sebanding dengan jumlah pendidik dan kemampuan kyai dapat membedakan kualitas dari Pondok Pesantren. Hal ini dapat menghasilkan santri-santri dan kualitasnya berbeda, oleh karena itu peneliti ingin melihat tahap perkembangan moral pada remaja usia 14-15 tahun yang tinggal bersama orang tua (keluarga) dengan remaja yang tinggal di pondok pesantren.

Subyek penelitian ini adalah remaja usia 14-15 tahun yang tinggal bersama orang tua (keluarga) yaitu siswa-siswi SLTPN 1 Jombang, dengan santri Pondok Pesantren Bahrul Ulum Jombang. Teknik pengambilan data untuk mengungkap moral menggunakan angket terbuka, dan tes CFIT untuk mengungkap inteligensi.

Hasil penelitian menunjukkan ada perbedaan tahap perkembangan moral yang signifikan antara remaja yang tinggal bersama orang tua (keluarga) dengan remaja yang tinggal di Pondok Pesantren ( $F : 11.528 ; P < 0.01$ ). Remaja yang tinggal bersama orang tua (keluarga) memiliki tingkat perkembangan moral yang lebih tinggi dengan  $\bar{x} = 22.835$  bila dibandingkan dengan remaja yang tinggal di Pondok Pesantren dengan  $\bar{x} = 20.988$ .

Berdasarkan penelitian diatas disarankan pada Pondok Pesantren untuk melakukan diskusi tentang situasi-situasi dilematis sehingga kemampuan berpikir abstrak santri bisa berkembang.